

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pop Up Book

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berarti "perantara" atau "pengantar". Pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan informasi atau pesan yang merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya.¹⁰ Penerapan media secara tepat juga memungkinkan terjadinya keberhasilan dalam diri seorang individu yang belajar sesuai tujuan dari sebuah pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan tempat dimana terjadi komunikasi atau interaksi baik siswa maupun guru sehingga dapat tersalurkan ide atau pengetahuan yang telah didapatkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan untuk merangsang terjadinya proses pembelajaran, media yang tepat juga akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang sesuai pula.

2. Pengertian Media Pop Up Book

Media pop up book merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan dalam sebuah proses pembelajaran. Media ini dapat

¹⁰ Maisarah Daniyah, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 04 Aceh Besar," *PIONIR : JURNAL PENDIDIKAN* 10, no. 2 (2021): 151.

memungkinkan siswa untuk meningkatkan tingkat belajar mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pop up book merupakan buku yang berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa pop up ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa bergerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, buku pop up sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik melipat kertas, pop up book ini memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sulit dalam pembuatannya.¹¹ Ketika pop up book dibuka akan memberikan suatu kejutan di setiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pop up book termasuk jenis media 3D yang mampu memberi efek menarik disetiap halamannya, media ini dinilai cocok untuk menstimulus minat belajar siswa, dan dapat menunjang daya semangat siswa untuk belajar mengenal sesuatu baru, sehingga dapat memunculkan gambaran hal yang abstrak menjadi konkrit.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Pop Up Book

Adapun kelebihan dari media pop up book menurut Dzuanda adalah¹²:

¹¹ Lulie Anies Solichah, "Pengaruh Media Pop Up Book," *Jurnal PGSD FIP Universitas Negri Surabaya* 6, no. 9 (2018): 1538.

¹² Nanang Khoirul Umam, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan," *Trapsila : Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (Desember 2019): 5.

- a. Memberikan sebuah cerita yang menarik dimulai dari adanya tampilan tiga dimensi yang bisa bergerak.
- b. Memberikan kejutan yang dapat mengundang ketakjuban ketika halaman buku dibuka.
- c. Kesan yang disampaikan dalam sebuah cerita semakin kuat
- d. Membuat cerita semakin nyata dengan adanya tampilan dimensi dari buku pada setiap halamannya.
- e. Meningkatkan daya imajinasi siswa yang kuat dan menimbulkan gambaran dari hal yang abstrak menuju hal yang konkrit.

Sedangkan kelemahan pada media pop up book adalah¹³:

- a. Membutuhkan banyak waktu untuk membuat media tersebut
- b. Membutuhkan banyak kertas dan bahan dalam pembuatannya
- c. Mudah rusak jika penggunaan bahan dengan standar yang rendah
- d. Tidak dapat menjangkau seluruh siswa di dalam kelas karena ukuran yang relatif kecil.

4. Manfaat Media Pop Up Book

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media pop up book dalam sebuah pembelajaran di kelas yaitu:

- a. Merangsang imajinasi anak mengenai materi yang diberikan sebagai penguatan dalam memahami pengetahuan¹⁴
- b. Mengembangkan kreatifitas anak dalam menciptakan hal baru

¹³ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: DIVA PRESS, 2008), 64.

¹⁴ Aniq Amalia, "Application of Pop up Book Media to Optimize Science Learning Outcomes," *IJIS Edu : Indonesian Journal of Science Education* 2, no. 2 (2020): 145.

- c. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku¹⁵
- d. Dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan minat belajar anak
- e. Dapat membuat anak menanamkan budaya cinta membaca melalui media pop up book, sehingga kecintaan dalam membaca semakin meningkat.

B. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian yang penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu perbuatan pada individu yang belajar, tidak hanya pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar.¹⁶ Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar tidak hanya sebatas pengetahuan yang dipelajari saja, tetapi juga pengetahuan dari sebuah pengalaman. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seorang individu yang belajar yang diperoleh dari sebuah kegiatan atau proses belajar

2. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apabila seseorang telah mencapai perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Teori Taksonomi Bloom hasil

¹⁵ Rahma Setyaningrum, "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19," *UNNES* 1, no. 1 (2019): 217.

¹⁶ Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori antara lain kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

a. Hasil belajar kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Hasil belajar afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Hasil belajar psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, meliputi benda-benda, koordinasi (menghubungkan, mengamati)

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya :

a. Faktor Internal

Terdapat 5 faktor internal yang mempengaruhi proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Ciri khas atau karakteristik siswa, hal ini dapat dilihat dari minat, kecakapan, dan pengalaman.

¹⁷ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan" 2 (2020): 133.

- 2) Sikap terhadap belajar, sikap dalam belajar merupakan hal yang yang terpenting dalam penentu proses belajar seseorang.
- 3) Konsentrasi belajar merupakan keadaan psikologis dari seorang individu.
- 4) Rasa percaya diri adalah salah satu kondisi psikologis yang mempengaruhi aktivitas fisik dalam belajar.
- 5) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dalam sebuah rentang waktu.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah¹⁸:

- 1) Guru merupakan komponen penting dalam sebuah pembelajaran, tanpa adanya guru tujuan pembelajaran dipastikan tidak akan tercapai dengan maksimal.
- 2) Lingkungan sosial merupakan suatu alat untuk menyesuaikan diri terhadap norma, moral, dan tradisi untuk saling bekerja sama dan berkomunikasi.
- 3) Kurikulum sekolah, hal ini berisi rencana, peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

¹⁸ Usuparni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran," *Tarbiya Iskamica* 5, no. 1 (2017): 26.

4. Pengertian IPA

IPA adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.¹⁹ IPA mempelajari alam semesta baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung oleh mata. Pembelajaran IPA adalah interaksi komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. IPA merupakan ilmu yang dikembangkan berdasarkan teori dan tidak hanya atas dasar percobaan saja. Objek IPA menjadi luas meliputi konsep, proses, nilai, dan sikap yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Hasil Belajar IPA

Dari uraian teori diatas maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar IPA adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPA sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPA. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dimensi hasil belajar yang terdiri atas dimensi tipe isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses), dan dimensi tipe sikap (sikap ilmiah).

Penguasaan produk ilmiah mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahamannya tentang IPA baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori. Aspek produk

¹⁹ Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, 12.

IPA dalam pembelajaran di sekolah dikembangkan dalam pokok-pokok bahasan yang menjadi target program pembelajaran yang harus dikuasai. Aspek produk seperti fakta, konsep, dan prinsip, hukum, maupun teori sering disajikan dalam bentuk pengetahuan yang sudah jadi.

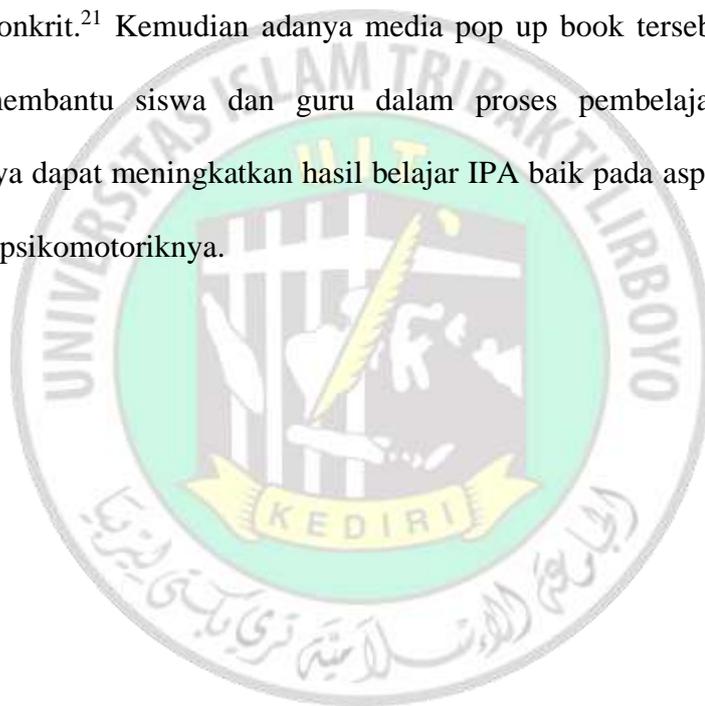
Penguasaan proses ilmiah mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses sains dasar dan keterampilan proses terintegrasi.²⁰ Untuk tingkat pendidikan dasar di SD maka penguasaan proses sains difokuskan pada keterampilan proses sains dasar yang meliputi keterampilan mengamati, menggolongkan, menghitung, meramalkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Penguasaan sikap ilmiah atau sikap sains merujuk pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam sikap dan sistem nilai dalam proses keilmuan. Sikap ilmiah sangat penting dimiliki pada semua tingkatan pendidikan

C. Penerapan Media Pop Up Book guna Meningkatkan Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV

Penulis hendak menerapkan penggunaan media pop up book sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Media pop up mempunyai daya tarik terhadap minat belajar siswa dikarenakan dapat memunculkan hal-hal yang siswa belum ketahui

²⁰ Esti Yuli Widayanti, "Pengembangan Tes Keterampilan Proses Sains Dasar SD/MI," *Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (2016): 41.

sebelumnya. Bentuk tiga dimensi serta ilustrasi warna yang menarik menimbulkan motivasi belajar siswa semakin meningkat yang ditimbulkan oleh rasa ingin tahu terhadap apa yang disampaikan melalui media tersebut. Media pop up book menyajikan materi dalam bentuk tulisan dan gambar sehingga memudahkan siswa dalam memahami secara konkrit. Dikarenakan pada tahap usia sekolah dasar ini siswa mampu memecahkan masalah juga secara konkrit.²¹ Kemudian adanya media pop up book tersebut diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA baik pada aspek kognitifnya maupun psikomotoriknya.



²¹ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *An-Nisa': Journal of Gender Studies* 13, no. 1 (April 18, 2020): 26, <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.